

MENINGKAKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MEWARNAI GAMBAR DI PAUD AL-MUZDALIFAH

Hulaelah¹, Mutoharoh², Euis Rusmala³, Budi Ilham Maliki⁴, Siti Kholifah⁵

^{1 2 3 4 5}Universitas Bina Bangsa

Lelahulaela009@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this study is the low development of fine motor skills in early childhood. This study aims to improve fine motor skills in early childhood through coloring activities. This research is motivated by the low level of fine motor skills in students, which impacts learning outcomes. Students who should have begun to be able to hold a pencil well, but at PAUD BKB Al-Muzdalifah still have difficulty holding a pencil. Therefore, the researcher provides a solution to improve fine motor skills in early childhood through coloring activities. This study is a classroom action research using two cycles of three meetings. Data collection techniques used observation, documentation, and data analysis. The results obtained an average increase in fine motor skills in each meeting using coloring activities. From this study, it can be concluded that there is an increase in fine motor skills in early childhood through coloring activities.

Keywords: Fine Motor Skills, Coloring Pictures, early childhood

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motorik halus siswa sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh, peserta didik yang seharusnya sudah mulai bisa memegang pensil dengan baik akan tetapi pada PAUD BKB Al-Muzdalifah masih banyak yang kesulitan untuk memegang pensil, oleh karena itu peneliti memberikan solusi agar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini melalui kegiatan mewarnai gambar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya perkembangan motorik halus pada anak usia dini, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motorik halus pada anak usia dini melalui kegiatan mewarnai gambar, Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 2 siklus 3 pertemuan, teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan analisis data, hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata terjadi peningkatan kemampuan motorik halus disetiap pertemuannya dengan menggunakan kegiatan mewarnai gambar,. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan motorik halus pada anak usia dini melalui dengan kegiatan mewarnai.

Kata Kunci: Motorik Halus, Mewarnai Gambar, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Perkembangan merupakan bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang sangat sulit dalam pola yang rapih dan dapat disebut sebagai hasil proses pematangan, perkembangan anak dapat kita lihat dari kognitif dan motorik nya, Motorik merupakan proses tumbuh kembang kemampuan gerak seseorang anak, masa emas perkembangan pada anak yaitu pada usia lima tahun. perkembangan motorik terbagi menjadi 2 yaitu, motorik halus dan motorik kasar. motorik halus adalah gerakan yang memakai dengan otot-otot halus, Keterampilan motorik halus berafiliasi dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata tangan yang dapat dilatih serta dikembangkan melalui aktivitas dan rangsangan yang konstan secara rutin.(Yuliyani, A. 2011)

Anak usia dini adalah sekelompok anak yang mempunyai kepribadian yang sangat menakjubkan dalam hal perkembangan maupun pertumbuhannya, setiap anak usia dini mempunyai motorik halus dan motorik kasarnya. Pendidikan yang paling mendasar adalah pendidikan

anak usia dini untuk setiap anaknya, maka dari itu stimulus yang akan diberikan kepada peserta didik tidak hanya pengetahuannya saja, akan tetapi pendidikan karakter untuk meyiapkan pendidikan ke tahap selanjutnya. (Siti Rohanah and Sri Watini, 2022) Salah satu aspek perkembangan yang mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan anak dalam memperoleh pendidikan dasar akademiknya adalah motorik halus. Motorik halus juga mempunyai hubungan terhadap kinerja dalam fungsi sosial dan perawatan pribadi anak serta pergaulannya. proses kegiatan agar motorik halus anak usia dini berkembang adalah dengan mewarnai gambar. Sarana yang di pakai adalah media krayon, tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut adalah melatih motorik halus anak sekaligus mengenalkan warna. adanya kemampuan motorik halus serta motorik kasar anak yang kurang terlatih akan mengakibatkan anak menjadi kurang percaya diri akan kemampuannya, dalam melakukan kegiatan sehingga anak merasa malu, seperti belum bisa mengikat tali sepatu, menggambar dan mewarnai, yang terpenting dalam mewarnai, anak tidak boleh diarahkan kesatu

titik. Seperti mewarnai sawah dengan warna hijau, laut harus warna biru dan lain sebagainya. Ini dilakukan agar imajinasi anak bisa dilatih dan dikembangkan (Rohanah and Watini, 2022)

Sekelompok anak yang memiliki kepribadian yang sangat menakjubkan baik dalam proses pertumbuhannya juga proses perkembangannya adalah anak usia dini. Setiap anak mempunyai pola perkembangan dan pertumbuhannya. pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang paling fundamental untuk setiap anak. oleh karena itu rangsangan atau stimulus yang diberikan pada anak usia dini tidak hanya menitik beratkan di pendidikan tingkat dasarnya saja yakni menanamkan pengetahuan, akan tetapi harus menanamkan karakter di anak usia dini, demi menyiapkan anak ke jenjang pendidikan yang selanjutnya. Ada beragam pendapat tentang hal ini. Batasan tentang anak usia dini antara lain disampaikan oleh NAEYC (National Association for The Education of Young Children), yang mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, Karakteristik anak usia dini adalah memiliki rasa

ingin tahu yang besar, merupakan pribadi yang unik, suka berfantasi dan berimajinasi, masa paling potensial untuk belajar, dan sebagai bagian dari makhluk social. (Amini, 2014). Mewarnai” merupakan kata kerja yang berasal dari kata dasar “warna”, artinya memberi warna; mengecat dan sebagainya; menandai (dengan warna tertentu); mempengaruhi. Dan kata “Gambar” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang merupakan kata benda, yang artinya tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas dan sebagainya; lukisan. Sedangkan kegiatan mewarnai gambar adalah kegiatan mewarnai yang dilakukan menggunakan berbagai macam media seperti krayon, spidol, pensil warna dan pewarna makanan Jadi dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan mewarnai gambar adalah suatu kegiatan memberikan warna pada suatu bidang yang memiliki bentuk baik orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya dengan menggunakan pewarna baik spidol, pensil warna, pewarna makanan dan warna lainnya. Salah satu cara untuk meningkatkan Salah satu cara buat

menaikkan kemampuan motorik halus yaitu melalui aktivitas mewarnai gambar seperti mana dikatakan Adi D (2014) bahwa aktivitas mewarnai berfungsi sebagai Indera pendidikan untuk merangsang perkembangan anak secara keseluruhan.

Mewarnai ialah aktivitas yang sangat krusial bagi perkembangan otak anak, terutama kemampuan imajinasinya. Sama halnya dengan menggambar, aktivitas yang satu ini pun sangat menyenangkan bagi anak-anak dari seluruh gerombolan usia. Bahkan, aktivitas mewarnai berfungsi sebagai alat buat merangsang perkembangan anak secara keseluruhan.(Ilham Kurnia 2019). Observasi awal pada penelitian ini menunjukkan bahwa motorik halus pada anak usia dini di BKB Al-Muzdalifah masih kurang dalam motorik halusnya seperti anak kesulitan memegang pensil, krayon, dengan benar, yang dapat menyebabkan kesulitan mewarnai gambar, pada kegiatan observasi di PAUD BKB Al-Muzdalifah ketika kegiatan menebalkan huruf ditemukan beberapa peserta didik yang seharusnya pada anak usia dini sudah mulai bisa memegang pensil, krayon dan bisa menebalkan huruf,

akan tetapi di PAUD BKB AL-Muzdalifah, masih banyak yang belum bisa memegang pensil, krayon dan menebalkan huruf, oleh karena itu peneliti mencari solusi agar peserta didik dapat meningkatkan motorik halus pada anak usia dini yaitu melalui kegiatan mewarnai gambar. Adapun penyebab lemahnya kemampuan motorik halus anak usia dini di PAUD BKB Al-Muzdalifah yaitu teramati bahwa guru masih menggunakan metode konvensional / tidak bervariasi. Masalah tersebut harus dicari solusinya, guru harus menguasai metode-metode agar guru dapat memberikan pembelajaran kepada anak secara maksimal. Sebagai seorang pendidik, guru perlu menunjukkan kemampuannya dalam membuat perencanaan, melaksanakan, dan menilai aktivitas belajar yang berfokus pada stimulasi motorik halus anak usia dini(Mutoharoh et al.). Ini semua dilakukan sesuai dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan akhir pendidikan, yaitu mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak. Maka dari itu guru disarankan untuk memvariasikan metode yang digunakan antara lain dengan metode Mewarnai Gambar yang diharapkan

dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada BKB PAUD Al-Muzdalifah dengan menggunakan metode kegiatan mewarnai gambar.

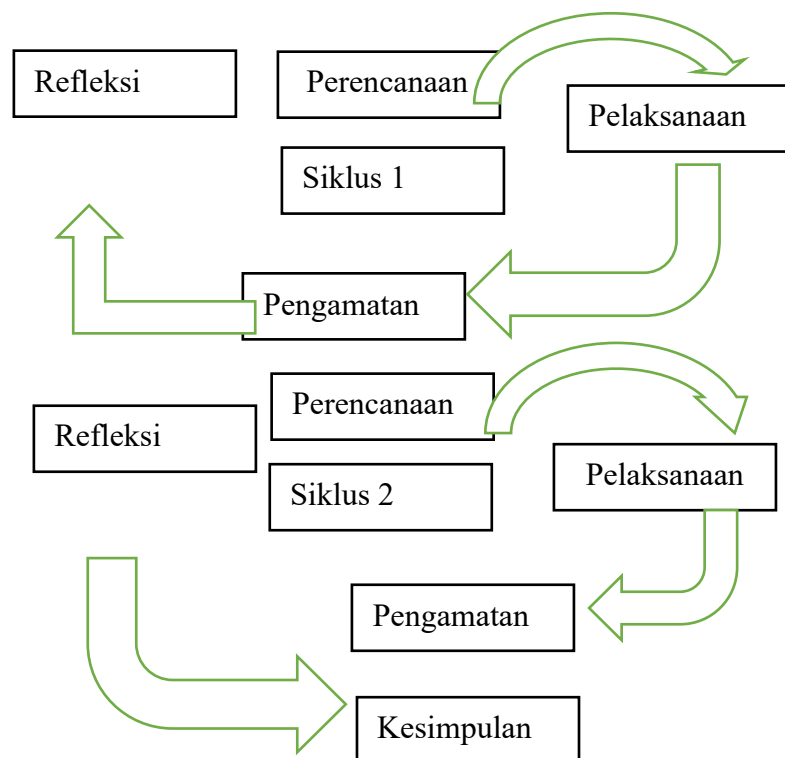
B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan didalam kelas pada kegiatan pembelajaran berlangsung, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian tindakan kelas berfokus pada kelas atau proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas, kemudian penelitian tindakan kelas menggunakan beberapa siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki masalah-masalah yang terjadi dikelas yang dihadapi oleh guru, kemudian berpengaruh pada peserta didiknya, dan mencoba hal yang baru untuk meningkatkan kekurangan-kekurangan pada pembelajaran tersebut, tujuan dari penelitian tindakan kelas selain meningkatkan kualitas pembelajaran,

penelitian tindakan kelas juga bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi dikelas agar kegiatan pembelajaran tersebut bermutu dan efektif (Qur 2013)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas dengan bertujuan untuk mencari solusi dan meningkatkan motorik halus agar pembelajaran tersebut bermutu dan efektif

1. Desain penelitian



3.1 Subyek dan obyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik di kelas B (Usia 5-6 Tahun) di PAUD BKB Al-Muzdalifah

sebanyak 13 anak didik. Sedangkan obyeknya adalah meningkatkan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan mewarnai gambar

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan 7– 26 Maret 2025 dengan mengambil lokasi yakni di PAUD BKB Al-Muzdalifah kecamatan kasemen kota serang

3.3 Hipotesis Penelitian

3.4 Teknik pengumpulan data

1. Pengamatan (Observasi)
2. Dokumentasi.

1.6 Teknik analisis data

Adapun langkah-langkah nya adalah sebagai berikut

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data
- c. Kesimpulan dan verivikasi data
- d. Penarikan kesimpulan

Teknik Pengumpulan data yang berupa data yang disajikan berdasarkan angka-angka, maka menggunakan analisis deskriptif presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = F$$

$$\frac{P}{N} \times 100\%$$

$$N$$

Keterangan:

X = Presentase yang akan dicapai

P = skor yang di dapat

N = Jumlah siswa

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa PAUD BKB Al-Muzdalifah mengalami kekurangan dalam menstimulasi motorik halus anak, maka dari itu peneliti membuat solusi yaitu dengan kegiatan mewarnai gambar untuk meningkatkan motorik halus peserta didik, setelah melalui kegiatan mewarnai di PAUD BKB Al-Muzdalifah maka keterampilan motorik halus dapat meningkat melalui kegiatan mewarnai gambar.

Dari 15 siswa hanya terdapat 2 orang yang mampu dalam motorik halusnya, yang sedang berkembang hanya terdapat 3 orang dan yang belum berkembang sebanyak 10 orang. berdasarkan observasi tersebut, peneliti bekerja sama dengan guru agar dapat meningkatkan keterampilan motorik halusnya, adapun upaya yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan kegiatan mewarnai gambar, agar peserta didik dapat meningkat dalam keterampilan motorik halusnya,

Kemudian peneliti akan melaksanakan penelitian dengan menggunakan penelitian tindakan

kelas, yang akan dilaksanakan oleh peserta didik yang berusia 5-6 tahun atau kelompok B PAUD BKB Al-Muzdalifah, penelitian ini dilaksanakan 2 siklus 3 pertemuan, siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2025, pertemuan ke 2 pada tanggal 13 Maret 2025 pertemuan ke 3 pada tanggal 14 Maret 2025, sedangkan siklus 2 pertemuan pertama pada tanggal 19 Maret 2025. Pertemuan ke 2 pada tanggal 21 Maret 2025 dan pertemuan 3 pada tanggal 23 Maret 2025 Hasil peningkatan motorik halus pada siklus 2 (pertemuan 1,2 dan 3

SIKLU S 2	BB	MB	BSB	BSH
1.	13%	27 %	33%	27%
2.	6,7%	27 %	33%	33%
3.	0%	20 %	47%	33%
JUMLA H	19,3 %	74 %	113 %	106 %

Berdasarkan hasil tes dari kegiatan mewarnai gambar peserta didik pada siklus I dapat diketahui bahwa, pada pertemuan I dari 15 anak di kelompok B yang memberikan hasil

Berkembang sangat Baik (BSB) dapat diketahui (6,7%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) diketahui (13%) Mulai berkembang (MB) diketahui (27%), dan Belum Berkembang (BB) diketahui (60%). Pada pertemuan kedua dari 15 anak di kelompok B yang memberikan hasil Berkembang sangat Baik (BSB) dapat diketahui (20%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) diketahui (13 %,)Mulai Berkembang (MB) diketahui (27%), dan Belum Berkembang (BB) diketahui ada 6 anak (40%). Pada pertemuan ke 3 diketahui bahwa Berkembang sangat baik (BSB) Sebanyak (27%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak (20%) kemudian Mulai Berkembang (MB) sebanyak (20%) dan Belum Berkembang(BB) sebanyak (33%) Dengan demikian pada siklus I ini minat dan motivasi belajar belum menunjukkan hal yang memuaskan. Berbekal dari kelemahan-kelemahan pada siklus I dijadikan modal

Peningkatan Motorik halus dapat dilihat pada siklus 2 dari hasil kerja nya peserta didik, yang mengikuti kegiatan tersebut sebantak 15 peserta didik setelah melaksanakan tindakan dapat diketahui bahwa yang berkembang

sangat baik (BSB) dapat diketahui sebanyak 7 orang, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 5 anak, Mulai Berkembang (MB) 3 anak dan Belum Berkembang (BB) tidak ada.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dalam 2 kali siklus pembelajaran dengan tiga kali pengulangan pada tiap kali siklusnya, maka penerapan pembelajaran di PAUD BKB Al-Muzdalifah dapat disimpulkan bahwa Hipotesis yang dirumuskan terbukti kebenarannya, dimana kegiatan mewarnai gambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus di PAUD BKB Al-Muzdalifah Kasemen Serang Banten tahun pelajaran 2024/2025

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulannya kegiatan mewarnai gambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase kemampuan anak dari pra siklus 0% siklus 1, 53,7 % dan siklus 2, 116%

DAFTAR PUSTAKA

- Education, Physical, And Pengembangan Motorik Halus. Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Musaddadiyah Garut 2, 2019, Pp. 85–92.
- Fauziddin, Moh. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B Di TK Perdana Bangkinang Kota Lain. pp. 1–12..
- Harianja, Julianti, et al. “Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Di Taman Kanak-Kanak.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 4, 2023, pp. 4837–47.
- Qur, Abdau. “*Modul Etika Profesi Cicih Sutarsih*.” Abdau Qur’ani Habib, 2012.
- Ratnawati. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Gambar Pada Anak Kelompok A Tk Karyawan Kota Baru Banda Aceh Skripsi.” *Pharmacognosy Magazine*, vol. 75, no. 17, 2021, pp. 399–405.
- Rohanah, Siti, and Sri Watini. “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Model ATIK Pada Kelompok B Di RA Manarul Huda.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, vol. 8, no. 3, 2022, p. 1725,

- Saadah, Nur, et al. "Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Metode Mewarnai Di Ra An-Nur." *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 12, no. 1, 2023, p. 81.
- Subkhi Mahmasani. View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk. 2020, pp. 274–82.
- Sugiarto. Peningkatan Mewarnai Gambar Anak Usia Dini. no. 1, 2023, pp. 1–23.
- Sugiono, *Metode Pendekatan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta Cetakan ke 10, 2010), h. 338
- Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset 20070, h. 16
- Ungusari, Erlisia. Mewarnai Gambar Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Tk Pertiwi Bergolo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. 2015.
- Warnida, Warnida. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Di Kelompok B1 TK Berkah Kota Jambi Tahun 2016/2017." *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, vol. 9, no. 1, 2019, p. 132,
- Education, Physical, And Pengembangan Motorik Halus. Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Musaddadiyah Garut 2, 2019, Pp. 85–92.
- Fauziddin, Moh. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Pada Anak Kelompok B Di TK Perdana Bangkinang Kota Lain.
- Harianja, Julianti, et al. "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Di Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 4, 2023, pp. 4837–47.
- Qur, Abdau. "Modul Etika Profesi Cicih Sutarsih." Abdau Qur'ani Habib, 2012.
- Ratnawati. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Gambar Pada Anak Kelompok A Tk Karyawan Kota Baru Banda Aceh Skripsi." *Pharmacognosy Magazine*, vol. 75, no. 17, 2021, pp. 399–405.
- Rohanah, Siti, and Sri Watini. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Model ATIK Pada Kelompok B Di RA Manarul Huda." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, vol. 8, no. 3, 2022, p. 1725,
- Saadah, Nur, et al. "Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Metode Mewarnai Di Ra An-Nur." *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 12, no. 1, 2023, p. 81.